

## **Pengaruh Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, Biaya Pengiriman Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022**

***Gearin Tabitha***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [gearyn.tabitha@email.com](mailto:gearyn.tabitha@email.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan: (1) dampak Perputaran Persediaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi *Covid-19* tahun 2020–2022; (2) dampak kurs mata uang terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi *Covid-19* tahun 2020–2022 (3) dampak biaya pengiriman terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi *Covid-19* tahun 2020–2022; Dan (4) Perputaran Persediaan, kurs mata uang, biaya pengiriman terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi *Covid-19* tahun 2020–2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dari 10 perusahaan. Uji prasyarat analisis, statistik deskriptif, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap kualitas laba, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000, (2) kurs mata uang tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,710, (3) biaya pengiriman berpengaruh terhadap kualitas laba, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,004. (4) Perputaran Persediaan, kurs mata uang, dan biaya pengiriman berpengaruh terhadap kualitas laba yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000.

**Kata Kunci: Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, Biaya Pengiriman, Kualitas Laba.**

## PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi *Covid-19* perusahaan tetap dituntut tetap produktif, salah satunya ialah beberapa perusahaan manufaktur farmasi yang harus berjuang dalam kondisi pandemi. Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri agar perusahaan tetap dapat beroperasi secara efektif dan efisien dengan segala keterbatasan dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam negeri maupun internasional.

Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover* adalah salah satu bagian yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sebelum melakukan tahap produksi. Dalam produksi ada beberapa aspek yang harus diperhitungkan antara lain Perputaran Persediaan, harga, dan waktu penerimaan persediaan. Nilai bahan baku menjadi pertimbangan penting akan efektifitas dan efisiensi biaya produksi.

Nilai tukar mata uang menjadi salah satu hal yang harus di pertimbangkan juga dalam pembiayaan produksi perusahaan, nilai tukar mata uang terjadi apabila perusahaan mempunyai transaksi pembelian bahan awal dari import ataupun pengiriman produk jadi kepada pelanggan yang ada di luar negeri. Nilai tukar mata uang berubah setiap waktu maka dari itu untuk menghindari kerugian yang lebih besar maka pemilihan waktu pembelian bahan baku dan waktu pengiriman barang jadi harus menjadi pertimbangan utama oleh perusahaan karena semakin tinggi nilai tukar mata uang asing maka semakin tinggi pula nilai rupiah yang harus di keluarkan oleh perusahaan.

Dalam peningkatan Kurs Mata Uang sangat mempengaruhi nilai jual suatu produk. Penjualan produk yang mengharuskan mengimpor bahan baku dari luar negeri, tentu nilai kurs sangat menentukan keuntungan yang akan perusahaan dapatkan. Namun, dalam kondisi rupiah yang melemah terhadap mata uang asing yang umumnya dollar, maka akan membuat perusahaan mengeluarkan uang lebih banyak dari pada biasanya. Jika terjadi kondisi seperti ini, maka perusahaan akan mengalami kerugian jika tidak menaikkan harga jual produk. Maka kurs mata uang juga sangat berpengaruh dalam penentuan tinggi rendah nya harga penjualan.

Biaya pengiriman dalam hal ini yang dimaksud ialah biaya pengiriman baik domestic maupun internasional. Biaya pengiriman domestik mencakup biaya distribusi, biaya promosi, dan biaya pengangkutan lainnya. Sedangkan biaya pengiriman internasional itu terbagi menjadi 2 bagian yaitu biaya pengiriman masuk atau import ialah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku dan lainnya. Sedangkan biaya pengiriman keluar atau ekspor ialah biaya pengiriman produk jadi kepada konsumen yang ada di luar negeri.

Kualitas laba merupakan tujuan akhir dari suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya. Kualitas laba ditentukan oleh banyak faktor yang dimana faktor tersebut ialah beban

pengeluaran perusahaan yang semaksimal mungkin bisa di efisiensikan. Oleh karna itu salah satu faktor yang perlu di perhatikan untuk mendapatkan kualitas laba yang baik ialah dengan menilai Perputaran Persediaan, kurs mata uang, dan biaya pengiriman bisa di efisiensi secara maksimal.

Pandemi *Covid-19* praktis melumpuhkan banyak area aktivitas akibat terbatasnya ruang gerak. Salah satunya adalah beberapa negara di dunia telah menerapkan sistem penahanan untuk melindungi warganya dari virus *Covid-19*. Penerapan sistem lockdown tersebut berimbas kepada tertutupnya jalur distribusi internasional yang mana banyak bahan baku dibutuhkan oleh perusahaan di Indonesia bersumber dari luar negeri. Pandemi *Covid-19* salah satu pengaruh yang menyebabkan terganggunya produksi baik itu secara lokal maupun internasional. Maka dari itu penulis ingin melihat apakah pandemi covid ini berpengaruh juga kepada proses produksi yang akan berimbas kepada tujuan akhir perusahaan yaitu kualitas laba.

Perkembangan wabah *Covid-19* sangatlah berpengaruh pada perekonomian di Indonesia. Berikut beberapa perusahaan farmasi yang mengalami perubahan laba saat masa pandemi *Covid-19* yang diambil dari Idx.co.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas terdapat beberapa variabel yang sama serta hasilnya yang tidak sama sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik: **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, Biaya Pengiriman Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022”**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi Perusahaan baik secara real time maupun tidak. Laporan Perusahaan yang menunjukkan secara realtime biasanya tidak dipublikasikan secara menyeluruh hanya sebagian kecil saja contohnya harga saham suatu Perusahaan. Dan laporan Perusahaan yang tidak ditunjukkan secara realtime biasanya dibuat pada akhir tahun dalam satu titik yang dinamakan laporan neraca.

Menurut (Sirait, 2017), menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah “Laporan perusahaan diterbitkan untuk kebutuhan internal dan eksternal. Laporan ini mencakup laporan keuangan dasar serta analisis arah operasi selama setahun terakhir dan opini mengenai rencana masa depan perusahaan.”.

### Kualitas Laba

Menurut (Dechow et al., 2010), “Higher quality earnings provide more information about the features of a firms financial performance that are relevant to a specific decision made by a specific decision-maker”. Dari definisi ini dinyatakan oleh Dehows, Ada tiga hal yang harus dilakukan atau digarisbawahi. Pertama, kualitas laba berdasarkan informasi ini terlibat dalam pengambilan keputusan. Jadi, dengan kualitas laba di atas hanya ada di konteks model keputusan tertentu. Kedua, kualitas laba dapat menggambarkan informasi ilustratif kinerja keuangan suatu perusahaan. Ketiga, kualitas memiliki manfaat oleh kelayakannya sebagai kinerja keuangan dasar.

Menurut (Ramadan, 2015), rumus yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Cash Flow From Operating}}{\text{Earning Before Interest and Tax}}$$

#### Perputaran Persediaan

Menurut (Karim et al., 2019), menyatakan bahwa :

“Perputaran Persediaan merupakan rasio perputaran persediaan yang dimiliki dan yang sedang diproduksi serta yang akan dibeli. Akan tetapi, bahan bahan ini belum digunakan untuk produksi.”

Dalam aktivitas industri baik itu aktivitas industri yang bergerak dalam rumahan maupun industri yang bergerak dengan skala besar sudah pasti memiliki sebuah bahan baku yang mana baik itu jenis ataupun prosesnya akan diolah agar bisa menjadi suatu produk final. Dari definisi diatas penulis menyimpulkan pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri seseorang melalui proses pengajaran sehingga seseorang memiliki kekuatan pengendalian diri, kepribadian yang baik serta menjadi berguna bagi lingkungan sekitar.

Berikut adalah rumus Perputaran Persediaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

#### Kurs Mata Uang

Menurut (Ismanto et al., 2019) menyatakan bahwa pengertian kurs adalah:

“Satuan yang digunakan untuk menentukan nilai mata uang suatu negara”. Memahami nilai tukar di bawah ini akan membantu mempelajari lebih lanjut tentang nilai tukar. Nilai tukar dapat dianggap sebagai perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain. Setiap mata uang mempunyai nilai dan nilainya masing-masing. Saat

mengonversi suatu mata uang, misalnya IDR (Rupiah) ke Dolar AS perlu menukar \$1 Dolar AS dengan 14.000 IDR menjadi 15.000 IDR Rupiah. Nilai tukar dapat berubah setiap hari dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Nilai tukar sangat diperlukan ketika melakukan transaksi impor dan ekspor. Nilai tukar memungkinkan penjual dan pembeli dari berbagai negara untuk memahami nilai atau biaya masing-masing negara. Dengan cara ini, banyak negara dapat menjual produknya satu sama lain dengan lancar dan tanpa merugikan salah satu pihak.

Berikut adalah rumus Kurs Mata Uang yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kurs Mata Uang} = \text{Ln (Kurs Mata Uang)}$$

#### Biaya Pengiriman

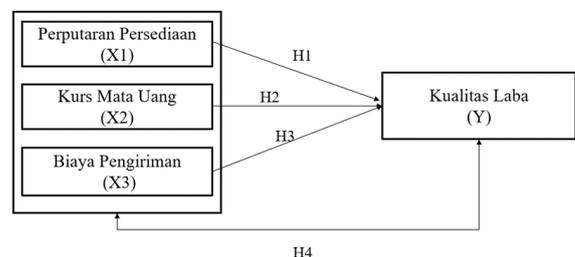
Menurut (Sasmito, 2017), menyatakan bahwa pengertian biaya pengiriman adalah “Biaya-biaya yang timbul dalam proses pengangkutan produk atau bahan baku dari penjual ke pembeli.”

Biaya pengiriman ini bisa juga disebut dengan biaya pengiriman, yang dapat berupa biaya tunai atau biaya kredit, tergantung kesepakatan antara penjual dan pembeli. Akuntansi biaya pengiriman penting karena dapat memberikan wawasan mengenai biaya bisnis. Beberapa biaya pengiriman dapat dinegosiasikan atau diubah sehingga Perusahaan dapat menghemat biaya.

Berikut adalah rumus Biaya Pengiriman yaitu sebagai berikut:

$$\text{Biaya Pengiriman} = \text{Ln (Biaya Pengiriman)}$$

#### Kerangka Pemikiran



#### Perumusan Hipotesis:

- H1: Diduga Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.
- H2: Diduga Kurs Mata Uang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.
- H3: Diduga Biaya Pengiriman Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.
- H4: Diduga Perputaran Persediaan, Kurs Mata

Uang, dan Biaya Pengiriman Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.

## METODE

### Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berisi informasi terkait variabel perputaran persediaan, nilai tukar, dan biaya transportasi pada perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* tahun 2020-2022.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI khususnya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Perusahaan manufaktur dipilih karena data yang diperoleh bersifat homogen sehingga mencirikan kekhususan hasil pada satu jenis perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menurut kriteria tertentu.

## HASIL

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel IV. 1

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959 <sup>a</sup>	.919	.910	.5371	1.478

a. Predictors: (Constant), BIAYA PEGIRIMAN, KURS MATA UANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV.12, dalam pengujian ini data yang digunakan adalah perputaran persediaan, nilai tukar dan biaya pengiriman sebagai variabel independen, dan kualitas

laba sebagai variabel dependen. Terlihat nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,919.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,919 dan diubah dalam bentuk penyajian yaitu R Square X 100% = 0,919 X 100% = 91,9%. Angka tersebut berarti bahwa kapasitas seluruh variabel independen yaitu perputaran persediaan, nilai tukar dan biaya transportasi memberikan 91,9% informasi yang mempengaruhi variabel dependen khususnya kualitas keuntungan. Sisa R-squared sebesar 8,1% (100% - 91,9%) merupakan persentase variabel lain yang mempengaruhi kualitas laba yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Uji Statistik T

Tabel IV. 2

#### Hasil Uji T Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	9.153	21.705		.422	.677
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	.756	.135	.648	5.589	.000
	KURS MATA UANG	-.849	2.263	-.023	-.375	.710
	BIAYA PEGIRIMAN	1.353	.424	.352	3.190	.004

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

### 1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Kualitas Laba

Dari Tabel IV.13 diatas terlihat bahwa variabel perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba produksi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini tergambar dari koefisien beta positif sebesar 0,756 yang mempunyai nilai t (hitung) sebesar 5,589 dan nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis H1 penelitian ini yang menyatakan “perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba” diterima.

### 2. Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Kualitas Laba

Dari Tabel IV.13 diatas terlihat bahwa variabel kurs mata uang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini tergambar dari koefisien beta berarah negatif sebesar -0,849 yang mempunyai nilai t (hitung) sebesar -0,375 dan nilai koefisien regresi variabel nilai tukar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,710 > 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H2 penelitian ini yang menyatakan “kurs

mata uang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba” ditolak.

### 3. Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Kualitas Laba

Dari Tabel IV.13 diatas terlihat bahwa variabel biaya pengiriman mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba produksi subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini tergambar dari koefisien beta positif sebesar 1,353 yang mempunyai nilai t (hitung) sebesar 0,352 dan nilai koefisien regresi variabel Biaya Transportasi mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis H1 penelitian ini yang menyatakan “biaya pengiriman mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas keuntungan” diterima.

### Uji Statistik F

Tabel IV. 3

#### Hasil Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.071	3	28.357	98.291	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.501	26	.289		
	Total	92.572	29			

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

b. Predictors: (Constant), BIAYA PEGIRIMAN, KURS MATA UANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diatas menunjukkan bahwa F (hitung) sebesar 98.291 dengan tingkat signifikansi (sig F) sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga menunjukkan bahwa variabel independen yaitu, Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, dan Biaya Pengiriman secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji statistik F-Statistik diatas maka H<sub>4</sub> yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau dapat diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, Biaya Pengiriman terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022 terdapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Persediaan Terhadap Kualitas Laba sudah diuji menggunakan uji parsial (t), diperoleh hasil koefisien beta dengan arah positif

sebesar 0.756, memiliki nilai t(hitung) sebesar 5.589 dan nilai koefisien regresi untuk variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel Perputaran Persediaan maka akan meningkatkan Kualitas Laba sebesar 0.756 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022.

2. Variabel Kurs Mata Uang Terhadap Kualitas Laba sudah diuji menggunakan uji parsial (t) dengan hasil koefisien beta dengan arah negative -0.849, memiliki nilai t (hitung) sebesar -0.375 dan nilai koefisien regresi untuk variabel kurs mata uang mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.710 > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel kurs mata uang maka akan menurunkan Kualitas Laba sebesar -0.849 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022.
3. Variabel Biaya Pengiriman Terhadap Kualitas Laba sudah diuji dengan uji parsial (t) dengan hasil koefisien beta dengan arah positif sebesar 1.353, memiliki nilai t(hitung) sebesar 3.190 dan nilai koefisien regresi untuk variabel biaya pengiriman memiliki nilai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$ . Oleh Karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel biaya pengiriman maka akan menaikkan Kualitas Laba sebesar 1.353 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022.
4. Semua variabel Perputaran Persediaan, Kurs Mata Uang, Dan Biaya Pengiriman Terhadap Kualitas Laba sudah diuji dengan menggunakan uji F memiliki nilai signifikansi Uji F sebesar 0.000. Nilai tersebut  $< 0.05$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan, kurs mata uang, dan biaya pengiriman terhadap kualitas laba memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2022.

### REFERENSI

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan penelitian gabungan*. Prenada Media.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kuantitatif+kuisisioner&ots=JxduJI-F5k&sig=3jgP85VN9wJEpUQxL8u7eeUniNU>

- Audina, E., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 132–144. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Beckham, D. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Skripsi*, 137.
- Bellovary, J. L., Giacomino, D. E., & Akers, M. D. (2005). Earnings Quality: It's Time to Measure and Report. *The CPA Journal*, 75(11), 32. <http://proquest.umi.com/pqdweb?did=928795481&Fmt=7&clientId=23852&RQT=309&VName=PQD>
- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI & BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 41–51.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Global Accounting*, 1(3), 113–122. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708>
- Ferry, & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1, 165–178. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga%7CeISSN.2828-0822%7C>
- Firdiansyah, M. A., Sudarmanto, E., & Fadilah, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Online Mahasiswa*, 5(1).
- Ghozali. (2018). metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. In *Accountability* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.32400/ja.16023.6.1.2017.18-27>
- Ismanto, B., Kristini, M. A., & Rina, L. (2019). Pengaruh kurs dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2007-2017. *Ecodynamika*, 2(1).
- Juliandra, D. A. (2022). ANALISIS ALUR KERJA PENGIRIMAN PRODUK DI GUDANG FINISH GOODS PADA PT AMERTA INDAH OTSUKA. Politeknik APP Jakarta.
- Julianti, & Anggraeni, R. D. (2000). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay” (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). 1(1), 1–15.
- Karim, N. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2019). KUALITAS LABA DAN PENGUKURANNYA PADA PERUSAHAAN JASA PENDUKUNG INDUSTRI PARIWISATA. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i1.56>
- Kristiawan, M., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Sales Growth, Capital Intensity, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 69–79.
- Kurniawan, I. H. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Berdasar Metode EOQ Pada UD. Bandung. UAJY.
- Kurniawan, S., & Limajatini, L. (2023). Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Perpajakan, Tax Law Enforcement, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus terhadap Mahasiswa dan Alumni Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma) The Effect of Tax Understa. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1, 1–10.
- Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2017). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. In *K E N C A N A* (Vol. 13, Issue 1). Prenadamedia group. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover)
- Putra, M. I. D., & Karsudjono, A. J. (2022).

- PENGARUH HARGA BATUBARA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI EKSPOR BATUBARA DI WELHUNT INTERNATIONAL PTE. LTD JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 133–145.
- Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, S. (2022). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program Lisrel 8.8*. Deepublish.
- Raisa, R., Salsabila, N., Fitriana, F., Yani, S. A. A., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Persediaan: Barang dagang, Bahan Baku, Profitabilitas, Likuiditas, Metode FIFO, Modal Kerja (Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 202–215.
- Ramadan, I. Z. (2015). Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5), 140–146. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p140>
- S.Hopwood, G. H. W. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. In *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 3).
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Sasmito, C. (2017). Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Tingkat Pengeriman Barang Pada PT. Tanto Intim Line Makassar. *Skripsi*, 135(January 2006), 989–1011. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>  
<http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf>  
<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2019). *Financial accounting theory and analysis: Text and Cases (13th Ed.)* John Wiley & Sons.
- Simade, K. (2018). Sistem Informasi Manajemen Desa Sistem Informasi Manajemen Desa. In *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada ...* (Issue November). PT. LEUTIKA NOUVALITERA. <http://194.59.165.171/index.php/JA/article/view/343>  
<http://194.59.165.171/index.php/JA/article/download/343/263>
- Sirait, H. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Herfinta Farm & Plantation. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 16–25.
- Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). ... Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi .... *Global Accounting*, 3, 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1702>  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1702/1044>
- Wijaya, A. D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Global Accounting L Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–10.
- Wulansari, A., Setiawan, B., & Sinaga, T. (2014). PENYELENGGARAAN MAKANAN DAN TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN DI KANTIN ZEA MAYS INSTITUT PERTANIAN BOGOR. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(2), 151. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.2.151-158>